

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pengumpulan data menggunakan instrument penelitian dan analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁶³

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.⁶⁴ Bentuk hubungan dalam penelitian ini adalah hubungan klausal. Hubungan klausal merupakan hubungan sebab akibat yang ditimbulkan dari variabel bebas (X_1) *Financial Knowledge*, (X_2) *Financial Management Behavior*, (X_3) *Internal Locus of Control* terhadap variabel terikat (Y) Pengambilan Keputusan Menjadi Nasabah di Bank Syariah.

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Kombinasi, Penelitian Evaluasi*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 36

⁶⁴ Sofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm.7

B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan wilayah general yang terdiri dari obyek dan subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁶⁵ Jadi, populasi adalah keseluruhan obyek yang menjadi sasaran penelitian baik itu seluruh anggota kelompok, sekelompok orang, kejadian atau obyek yang telah dirumuskan secara jelas dan memiliki ciri-ciri karakteristik yang sama.

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan nasabah yang bertransaksi pada Bank Syariah Indonesia cabang kota Blitar sebanyak kurang lebih 2500 nasabah.

2. Sampling

Teknik sampling adalah suatu metode yang berfungsi menentukan ukuran besaran sampel penelitian. Sampling pada penelitian ini adalah *non-probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel penelitian.⁶⁶

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *incidental sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja secara kebetulan/incidental bertemu dengan peneliti dapat

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Kombinasi, Penelitian Evaluasi...*, hlm. 148

⁶⁶ Ibid, hlm. 77

digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok dengan sumber data.⁶⁷

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁶⁸ Hal yang paling penting dalam sampel yakni sampel mewakili populasi yang dapat menggambarkan secara optimal suatu keadaan populasi. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus Slovin, yaitu:⁶⁹

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Tingkat Kesalahan (*error tolerance*)

Melalui rumus diatas, maka jumlah sampel dapat dihitung dengan jumlah populasi 2500 nasabah dengan tingkat kesalahan yang diambil sebesar 5%. Sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini dapat ditentukan dengan cara:

⁶⁷ Uma Sekaran, *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis Buku 1 Edisi 4*, (Jakarta: Salemba Empat, 2006), hlm. 72

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Kombinasi, Penelitian Evaluasi*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.78

⁶⁹ Fajri Ismail, *Statistika untuk Penelitian dan Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta: Prenadamedia, 2018), hlm.47

$$n = \frac{2500}{1 + 2500 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{2500}{1 + 6,25}$$

$$n = 344,82$$

Jadi, sampel yang diperoleh untuk penelitian ini sebesar 344,82 yang dibulatkan menjadi 345 responden.

C. Sumber data, Variabel, dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan faktor terpenting dalam penelitian untuk dijadikan pertimbangan dalam menentukan metode pengumpulan data selanjutnya. Sumber data pada penelitian ini adalah person, tempat, dan paper. Pada penelitian ini mengambil dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data skunder. Sumber data primer adalah suatu sumber data yang cara pengambilannya dengan langsung mengambil data kepada pengumpul data dengan menyebarkan angket pada nasabah yang datang bertransaksi di Bank Syariah kota Blitar. Sumber data skunder, sumber data yang cara pengumpulan datanya dengan menggunakan buku-buku atau literatur maupun penelitian terdahulu.

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian yaitu variabel yang berupa indikator-indikator yang ada dalam penelitian. Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen.⁷⁰ Berdasarkan hal diatas maka diperoleh dua variable yaitu sebagai berikut:

a. Variable Independen

Variable ini bisa disebut dengan variable bebas. Pada variable ini dapat mempengaruhi variable lain atau factor lain.⁷¹ Dan yang merupakan variable bebas dalam penelitian yang dilakukan adalah *Financial Knowledge* (X_1), *Financial Management Behavior* (X_2), dan *Internal Locus of Control* (X_3).

b. Variable Dependen

Variable yang terikat dimana factor ini mendapatkan pengaruh dari variable lain. Yang menjadi variable terikat adalah pengambilan keputusan masyarakat desa Pandanarum untuk menjadi nasabah di Bank Syariah (Y)

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah kesepakatan yang digunakan untuk acuan dalam menentukan panjang pendeknya interval dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut apabila digunakan akan menghasilkan data

⁷⁰ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian:Tesis, Disertai dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana Prenamedia Group, 2011), hlm.47

⁷¹ Fajri Ismail, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), hlm. 65

kuantitatif.⁷² Dalam penelitian ini skala yang digunakan adalah skala likert. Skala likert merupakan skala yang umumnya digunakan dalam angket dan merupakan skala yang sering digunakan dalam riset berupa survey. Menurut Nicolas Duli, skala likert berfungsi untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁷³ Cara pengukuran pada skala likert dengan memberikan responden pertanyaan berupa kuisisioner yang kemudian dijawab sesuai dengan jawaban yang telah disediakan. Skala likert menggunakan skala yang berisi 5 tingkat preferensi jawaban dengan pilihan berikut :⁷⁴

Tabel 3.1
Jawaban Angket Skala Likert

No.	Pernyataan	Bobot
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Ragu-ragu (R)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Kombinasi, Penelitian Tindakan, Penelitian Evaluasi*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.100

⁷³ Nikolas Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hlm.77

⁷⁴ M. Muchson, *Statistik Deskriptif*, (Tuban: Spasi Media, 2017), hlm.28

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan prosedur secara sistematis yang standart guna memperoleh data yang akan dikehendaki. Teknik untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini menggunakan angket atau kuisioner. Angket merupakan suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topic tertentu yang diberikan kepada subjek, baik secara individual atau kelompok untuk mendapatkan informasi tertentu, seperti prefensi, keyakinan dan perilaku.⁷⁵ Angket tersebut dapat dibuat dalam bentuk cetak yang akan disebarakan oleh peneliti kepada nasabah yang datang bertransaksi di bank syariah kota Blitar sebagai sampel untuk dijawab selama beberapa waktu tertentu.

2. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah sebagai alat bantu yang digunakan dalam metode pengambilan data oleh peneliti untuk menganalisa hasil penelitian yang dilakukan pada langkah penelitian selanjutnya.⁷⁶ Instrument penelitian berfungsi untuk menangkap data dan menggali variabel yang diteliti. Titik tolak dari penyusunan adalah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Adapun kisi-kisi pembuatan butiran tersebut yaitu:

⁷⁵ Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm.44

⁷⁶ Dhian Tyas Untari, *Buku Ajar Metodologi Penelitian (Penelitian Kontemporer Bidang Ekonomi dan Bisnis)*, (Banyumas: CV Pena Persada, 2018), hlm.40

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Pernyataan	Sumber Referensi
1.	Financial Knowledge (X1)	Pengetahuan dasar keuangan	<ul style="list-style-type: none"> - Saya mengetahui produk-produk apa saja yang ada di bank syariah. - Pengetahuan tentang keuangan yang cukup dapat menentukan produk dan jasa keuangan bank syariah yang sesuai kebutuhan. 	Miqdam Maufur, "Perbedaan Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Jurusan Sosial dan Eksakta", <i>Jurnal Ekonomi dan Bisnis</i> , 2013, hlm.17
		Keterampilan keuangan	<ul style="list-style-type: none"> - Saya membandingkan besarnya pendapatan bagi hasil sebelum membuka rekening di bank syariah. - Saya menganalisis tingkat margin yang saya dapatkan setelah investasi di bank syariah. 	
		Keyakinan Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> - Saya tidak ragu jika ingin menabung di bank syariah. - Saya yakin uang yang saya miliki akan aman jika saya simpan di bank syariah. 	
		Sikap keuangan	<ul style="list-style-type: none"> - Saya selalu menabung secara teratur di bank syariah. - Penting bagi saya untuk menginvestasikan uang saya di bank syariah guna untuk persiapan hari tua. 	
		Perilaku keuangan	<ul style="list-style-type: none"> - Menurut saya, produk tabungan di bank syariah adalah produk yang sesuai dengan kebutuhan saya - Dengan adanya produk <i>Al-Wadiah</i> (titipan atau simpanan) sangat memudahkan saya dalam menyimpan uang di bank syariah.⁷⁷ 	

⁷⁷ Miqdam Maufur, "Perbedaan Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Jurusan Sosial dan Eksakta", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2013, hlm.17

2.	Financial Management Behavior (X2)	Konsumsi	<ul style="list-style-type: none"> - Lebih baik saya menabung daripada menghabiskan uang hanya untuk foya-foya - Saya merencanakan terlebih dahulu mengenai barang-barang yang akan saya beli. 	Irine Herdjiono dan Lady Angela, “Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior”, <i>Jurnal Manajemen Teori dan Terapan</i> , Vol.9, No.3, 2016, hlm.228
Manajemen arus kas	<ul style="list-style-type: none"> - Saya melakukan pencatatan keuangan untuk memastikan arus kas masuk dan keluar. - Saya melakukan cross check terhadap kas masuk dan keluar setiap bulannya. 			
Tabungan dan investasi	<ul style="list-style-type: none"> - Saya lebih mempercayai menabung di bank syariah. - Jika membutuhkan dana, saya akan melakukan pinjaman di bank syariah. 			
Manajemen kredit	<ul style="list-style-type: none"> - Saya mengambil kredit/pinjaman di bank syariah untuk mendanai usaha saya. - Saya selalu membayar pinjaman dengan tepat waktu sesuai jangka yang diberikan.⁷⁸ 			
3.	Internal Locus of Control (X3)	Ability	<ul style="list-style-type: none"> - Dengan kemampuan pengelola keuangan yang saya miliki, saya percaya bahwa saya mengambil keputusan yang tepat dengan menjadi nasabah di bank syariah. - Saya percaya apa yang saya lakukan menimbulkan hasil yang positif. 	Kuni Zakiyah, “Pengaruh Locus Of Control Internal dan Locus of COntrO Ekxternal Terhadap Kepuasan Kerja Pada Pebisnis MLM (Multi Level Marketing) Oriflame di Surabaya Dalam Komunitas M3 Network”, UIN Maulana Malik
Own doing	<ul style="list-style-type: none"> - Saya percaya bahwa keberhasilan saya mengatur keuangan saat ini dipengaruhi oleh perencanaan keuangan dan cara dalam mengambil 			

⁷⁸ Irine Herdjiono dan Lady Angela, “Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior”, *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*, Vol.9, No.3, 2016, hlm.228

			<ul style="list-style-type: none"> - keputusan. - Saya selalu mengupayakan agar keuangan tetap stabil dengan mengambil keputusan yang tepat dalam membelanjakan uang.⁷⁹ 	Ibrahim Malang, 2017, hlm.25
4.	Pengambilan Keputusan (Y)	Intuisi	<ul style="list-style-type: none"> - Pilihan saya untuk menggunakan produk dan layanan dari bank syariah merupakan keinginan saya. - Saya telah melakukan hal yang benar dengan menggunakan produk dan layanan dari bank syariah. 	Hevi Hendri, "Pengaruh Struktur Organisasi dan Sistem Informasi Manajemen terhadap Pengambilan Keputusan Manajemen, <i>Jurnal Riset</i> , 2014, hlm. 141
		Pengalaman	<ul style="list-style-type: none"> - Saya merasa aman bertransaksi di bank syariah. - Bagi saya, produk dan layanan dari bank syariah adalah yang terbaik dalam membantu transaksi saya. 	
		Fakta	<ul style="list-style-type: none"> - Bank syariah beroperasi sesuai dengan hukum dan prinsip-prinsip syariah. - Ketentuan pembiayaan bebas bunga. 	
		Wewenang	<ul style="list-style-type: none"> - Pegawai bank syariah tidak pernah kerepotan dalam menanggapi permintaan nasabah. - Pegawai bank syariah memberikan pelayanan secara cepat kepada nasabah. 	
		Rasional	<ul style="list-style-type: none"> - Selama masih ada produk dan layanan dari bank syariah, saya ragu untuk menggunakan produk dan layanan dari bank lain. - Bank syariah tidak membebaskan potongan per-bulan yang terlalu 	

⁷⁹ Kuni Zakiyah, "Pengaruh Locus Of Control Internal dan Locus of Control Eksternal Terhadap Kepuasan Kerja Pada Pebisnis MLM (Multi Level Marketing) Oriflame di Surabaya Dalam Komunitas M3 Network", UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017, hlm.25

			tinggi pada produk tabungan. ⁸⁰	
--	--	--	--	--

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan teknik yang dipergunakan untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan yang relevan. Untuk mencapai tujuan dalam penelitian digunakan analisis regresi linier berganda. Sebelum analisis regresi linier berganda dilakukan maka harus diuji terlebih dahulu dengan uji asumsi klasik untuk memastikan apakah model regresi digunakan tidak terdapat masalah normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas dan autokorelasi. Jika terpenuhi maka model analisis layak untuk digunakan.

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Uji distribusi normal merupakan uji untuk mengukur apakah distribusi tersebut normal sehingga dapat diakui dalam statistic parametrik. Uji normalitas agar kita dapat mengetahui apakah normal atau tidak suatu data yang kita peroleh. Dengan menggunakan uji normalitas ini biasanya dipilih uji Kolmogrov Smirnov pada aplikasi SPSS. Apabila probabilitasnya kurang dari 5% maka data tersebut dapat masuk dalam data yang normal. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan pendekatan *Kolmogrov Smirnov*, dengan asumsi .⁸¹

⁸⁰ Hevi Hendri, "Pengaruh Struktur Organisasi dan Sistem Informasi Manajemen terhadap Pengambilan Keputusan Manajemen, *Jurnal Riset*, 2014, hlm. 141

⁸¹ Jubilee Enterprise, *Lancar Menggunakan SPSS untuk Pemula*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2018), hlm.53

- 1) Nilai Sig. atau signifikansi atau probabilitas $< 0,05$ distribusi data adalah tidak normal.
- 2) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ distribusi data adalah normal.

b. Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan ketidaksamaan residual dan varian antara pengamatan satu dengan lainnya. Cara uji ini yaitu dengan uji gletser dengan melihat pola scatterplots regresi atau uji koefisien korelasi spearman. Regresi yang baik adalah regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji gletser dilakukan dengan cara meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Hasil penelitian dikatakan signifikan jika nilai signifikansinya diatas 0,05%.⁸²

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi berarti terdapatnya korelasi antara anggota sampel atau data pengamatan yang diurutkan berdasarkan waktu sehingga munculnya suatu datum dipengaruhi oleh datum sebelumnya.⁸³ Autokorelasi muncul pada regresi yang menggunakan data berkala (*time series*).

Secara umum dapat diambil pedoman:⁸⁴

⁸² Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan IBM SPSS PLS Regresi*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), hlm.139

⁸³ Misbahudin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik Edisi-2*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm.104

⁸⁴ Ali Maulidi, *Teknik Belajar Statistika 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), hlm.175

- 1) Angka D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
 - 2) Angka D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.
 - 3) Angka D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negative.
- d. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukam adanya korelasi antara variabel bebas. Model korelasi dikatakan baik apabila tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. Kriteria dalam pengujian variabel yang menyebabkan terjadinya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* yang lebih kecil dari 0,1 atau nilai *VIF* lebih besar dari pada nilai 10.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan hubungan linier antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen berhubungan positif dan negative.⁸⁵ Persamaan dasar dari regresi linier berganda adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

⁸⁵ Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm.405

Keterangan :

Y = Pengambilan Keputusan Menjadi Nasabah Di Bank Syariah

α = Koefisien Regresi (Nilai Konstanta)

$\beta_1 \dots \beta_3$ = Koefisien Regresi Masing-masing Variabel

X1 = Financial Knowledge

X2 = Financial Management Behavior

X3 = Internal Locus of Control

e = *Error Term* atau residual

3. Uji Hipotesis

a. Uji T / Parsial (*T-test*)

Untuk mengetahui keterandalan serta kemaknaan dari nilai koefisien regresi, sehingga dapat diketahui apakah pengaruh variabel *financial knowledge* (X_1), *financial management behavior* (X_2), *internal locus of control* (X_3) terhadap pengambilan keputusan menjadi nasabah di bank syariah (Y) signifikan atau tidak. Kriteria pengujian yang digunakan yaitu :

- 1) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, itu artinya masing-masing variabel *financial knowledge*, *financial management behavior*, dan *internal locus of control* tidak berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan menjadi nasabah di Bank Syariah.

2) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya masing-masing variabel *financial knowledge*, *financial management behavior*, dan *internal locus of control* berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan menjadi nasabah di Bank Syariah.

b. Uji F/ Simultan (*F-test*)

Uji ini digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama (simultan) antara variabel *financial knowledge*, *financial management behavior*, dan *internal locus of control* terhadap pengambilan keputusan menjadi nasabah di Bank Syariah.

1) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya secara simultan variabel *financial knowledge*, *financial management behavior*, dan *internal locus of control* tidak berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan menjadi nasabah di Bank Syariah.

2) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara bersama-sama (simultan) variabel *financial knowledge*, *financial management behavior*, dan *internal locus of control* berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan menjadi nasabah di Bank Syariah.

4. Koefisien Determinan (R^2)

Fungsi koefisien determinan adalah mengetahui berapa besar tingkat presentase perubahan dari variabel dependen (Y) dimana disebabkan oleh variabel independen (X). ukuran besarnya koefisien

ini antara 0 hingga 1, dimana jika nilai R^2 mendekati angka 1 artinya pengaruh variabel X makin kuat terhadap variabel Y, dan sebaliknya apabila R^2 mendekati 0 artinya pengaruh variabel X makin lemah terhadap variabel Y.